

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program *talkshow* merupakan sebuah program yang memiliki daya tarik tersendiri. Menjadi salah satu jenis program televisi yang bertujuan sebagai penyampai informasi dan merupakan salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan perbincangan dengan masalah yang dekat dengan masyarakat. Dalam proses perancangan sebuah program acara televisi, pemilihan tema sangat penting sebagai patokan sejauh mana bobot acara yang akan dibuat. Sebuah program acara yang cerdas tidak harus dikemas dengan kemasan yang formal. Bahkan program dengan kemasan menghibur pun dapat menjadi program yang justru akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada masyarakat. Proses kreatif disini sangat diperlukan ketika merancang sebuah program acara televisi.

Dalam tema program ini, masyarakat memang telah mengerti pemahaman mengenai olahraga namun dalam penerapannya mereka malas melakukannya, karena olahraga merupakan kegiatan yang menguras energi. Padahal yang sesungguhnya banyak manfaat yang bisa didapatkan. Bahkan banyak orang tidak melakukan kegiatan tersebut karena kurang pengetahuan sehingga belum muncul rasa ketertarikan. Pemilihan tema olahraga menjadi salah satu upaya untuk merubah *image* program olahraga yang terkesan membosankan dan kurang diminati dimata masyarakat khususnya remaja. Dikemas dengan format acara *talkshow* yang segar dan menghibur, melalui *Sportiva* inilah konsep perancangan sebuah program yang inovatif ditawarkan kepada masyarakat agar di kemudian hari masyarakat dapat memposisikan program olahraga menjadi sesuatu yang menarik sehingga pengetahuan tentang pentingnya olahraga pun akan semakin bertambah yang kemudian dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang perancang program, konsep acara yang dibuat harus benar-benar dimatangkan. Jangan sampai ditengah jalan terjadi perubahan atau

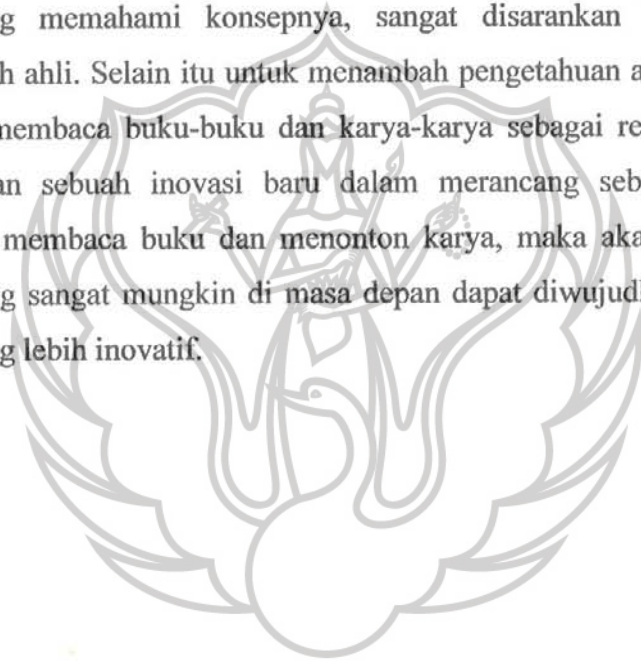
pelencengan konsep, maka sangat diperlukan tahap pra produksi yang maksimal. Seperti pada penggarapan program *talkshow Sportiva*, pada konsep awal konseptor berencana mendapatkan gambar dengan kualitas yang baik menggunakan *multicam* 3 kamera DSLR, disamping *simple* dan penghematan biaya. Namun produksi pada akhirnya harus ditunda selama satu minggu karena konsep teknis berubah mengikuti syarat akademik yaitu *talkshow* yang wajib mengusung konsep *live on tape*, sehingga diperlukan persiapan ulang. Perubahan konsep ini berpengaruh pula terhadap *jobdesk crew*, salah satunya posisi sutradara menjadi pengarah acara, dan perlunya penambahan *crew* produksi. Disisi lain, kesigapan *all crew* sangat penting, mereka harus bekerja secara cepat namun teliti, karena waktu yang dimiliki untuk pengambilan gambar sangat terbatas. Jika *take* selesai melebihi batas waktu yang sudah disepakati maka akan terjadi negosiasi ulang dengan pemilik lokasi, alat produksi, dan juga *talent*, hal ini tentunya akan menambah biaya produksi. Kendala-kendala ini perlu diperhatikan agar tidak menjadi masalah yang besar nantinya.

B. SARAN

Acara olahraga akan menjadi sebuah tontonan yang menarik ketika tahu bagaimana mengemas program tersebut menjadi program yang berbeda. Konsep pengemasan yang baru dan unik menjadi daya tarik tersendiri. Riset yang mendalam akan lebih mematangkan pembahasan pada sebuah karya. Sebab dengan riset yang cukup, maka akan didapatkan data-data yang relevan berkaitan dengan konsep dan tema. Hal ini akan semakin lebih memperkaya topik pembicaraan, selain itu juga akan berguna dalam tahap pertanggungjawaban.

Seorang Konseptor program televisi terlebih dahulu harus sudah benar-benar memiikirkan kesiapan dan kematangan konsep, karena melalui persiapan yang matang akan menghasilkan sebuah hasil yang maksimal. Memperhitungkan segala bentuk kendala yang terjadi dilapangan agar apa yang sudah direncanakan atau dikonsepsi dapat tercipta dengan baik dan tidak keluar dari konsep. Didalam penggarapan program *Sportiva* ini terjadi perubahan

teknis, yaitu dari konsep awal yang hanya *roll by cam* dengan *multicam*, pada akhirnya harus menggunakan konsep *live on tape*. Sebuah kendala yang harus dihadapi dengan mengkaji ulang seluruh persiapan mulai dari *crew* hingga alat-alat produksi. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap biaya produksi yang makin bertambah. Perencanaan biaya produksi juga bukan sesuatu yang bisa disepelekan, tanpa perencanaan dan manajemen keuangan yang baik, biaya produksi akan membengkak jauh dari perkiraan (*over budget*). Kendala-kendala tersebut akan mengulur-ulur waktu yang ada, untuk itu di produksi berikutnya sangat perlu mematangkan konsep dan persiapan pra produksi. Apabila konseptor kurang memahami konsepnya, sangat disarankan berkonsultasi dengan yang lebih ahli. Selain itu untuk menambah pengetahuan adalah dengan memperbanyak membaca buku-buku dan karya-karya sebagai referensi untuk dapat menemukan sebuah inovasi baru dalam merancang sebuah program televisi. Banyak membaca buku dan menonton karya, maka akan menambah wacana baru yang sangat mungkin di masa depan dapat diwujudkan ke dalam sebuah karya yang lebih inovatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Esfand, Muthia. 2012, *Women Self Defense (Merdeka dari Rasa Takut)*. Visi Media. Jakarta.
- Husdarta, 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta. Bandung.
- Iskandar Muda, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kurniawan, Ferry. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Laskar Aksara. Jakarta.
- Lindgren, Ernest. 1963. *The Art Of The Film*. George Allen & Unwin Ltd. New York.
- Mascelli V, Joseph. 1987. *The Five C's of Cinematography*. Proyek terjemahan Yayasan Citra. Jakarta.
- Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Pustaka Populer. Jakarta.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Grasindo. Jakarta.
- Pratista, Himawan. 2008, *Memahami Film*. Homerian Pustaka. Yogyakarta.
- Romli M, Asep Syamsul. 1999. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Set, Soni. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. ANDI. Yogyakarta.
- Sastro Subroto, Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suryadi, Yoyok. 2002. *Taekwondo Poomsae Taegeuk*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Valentini, Veronica. Jurnal Provitae Volume 2;NO.1;MEI 2006, *Identity Achivement dengan Intimacy pada Remaja SMA*. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2006.

Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

SUMBER ONLINE :

Kekerasan pada Perempuan Semakin Parah. Media Online :

<http://nasional.kompas.com/read/2012/03/07/16244162/2011.Kekerasan.pada.Perempuan.Semakin.Parah> Diakses pada 27 september 2012 pukul 20.44 WIB

Kekerasan Perempuan. Media Online :

<http://www.ham.go.id/> Diakses pada 16 desember 2012 pukul 20.39 WIB

Pengertian Talk Show. Media Online :

<http://www.perpuskita.com/pengertian-talk-show/149/>
Diakses 30 september 2012 pukul 20.53

